



Perbandingan *Framing* Berita Tema Riset Antara SD Muhammadiyah 4, SAIM dan Al-Hikmah

Nur Aida

STID Al-Hadid Surabaya

emailnuraida@gmail.com

Abstrak: Pemberitaan hari ini tidak hanya dilakukan oleh pers melainkan juga oleh organisasi melalui media milik sendiri. Namun studi terkait framing berita dalam public relations belum banyak dikaji. Perbandingan bingkai berita public relations antar sekolah islam menarik diulas untuk mengetahui bagaimana cara lembaga Islam membingkai berita untuk tujuan public relations. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan framing berita tema riset antara SD Muhammadiyah 4, SAIM dan Al-Hikmah. Tiga sekolah tersebut dipilih karena memiliki reputasi positif di tengah masyarakat. Tema riset dipilih karena sering dipublikasi yang berarti cukup ditonjolkan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis framing Pan Kosicki yakni struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik. Sumber datanya adalah berita tema riset pada website ketiga sekolah. Hasil penelitian menunjukkan melalui struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik terlihat ketiga sekolah membingkai peristiwa kemenangan dalam lomba riset sebagai prestasi siswa. Namun SD Muhammadiyah 4 menekankan prestasi sebagai buah dari kerja keras siswa. SD Al-Hikmah menekankan prestasi adalah buah dari keberanian siswa mencoba hal baru. Dan SAIM menekankan bahwa capaian ini adalah lanjutan dari prestasi sebelumnya. Perbedaan bingkai berita menunjukkan bahwa praktisi humas mencoba membangun corporate image yang berbeda dari peristiwa yang sama.

Kata kunci: Bingkai, Hubungan Masyarakat, Sekolah Dasar Islam

Abstract: Comparison of News Framing with Research Themes Between Muhammadiyah 4 Elementary School, SAIM and Al-Hikmah. Today's news coverage is not only carried out by the press but also by organizations through their own media. However, studies related to news framing in public relations have not been widely studied. Comparing public relations news frames between Islamic schools is interesting to study to understand how Islamic institutions frame news for public relations purposes. This article aims to compare the news framing of research themes between Muhammadiyah 4 Elementary School, SAIM, and Al-Hikmah Elementary School. These three schools were chosen because they have positive reputations in the community. The research themes were chosen because they are frequently published, meaning they are quite prominent. The method used is qualitative with Pan Kosicki's framing analysis technique, namely syntactic structure, script, thematic, and rhetoric. The data source is news about the research themes on the websites of the three schools. The results show that through syntactic structure, script, thematic, and rhetoric, the three schools can be seen framing the event of winning the research competition as a student achievement. However, Muhammadiyah 4 Elementary School emphasizes achievement as the result of students' hard work. Al-Hikmah Elementary School emphasizes achievement as the result of students' courage to try new things. And SAIM emphasizes that this achievement is a continuation of previous achievements. The difference in news framing shows that public relations practitioners try to provide a different corporate image of the same event.

Keywords: Framing, Public Relations, Islamic Elementary School

Pendahuluan

Munculnya internet mengubah lanskap perputaran informasi di masyarakat. Jika sebelumnya persebaran informasi berasal dari media mainstream seperti koran, majalah, radio dan TV, hari ini informasi berputar dari dan ke masyarakat melalui media digital. Selain memberi kemudahan dalam mengonsumsi informasi, internet juga memudahkan masyarakat dalam memproduksi informasi melalui platform milik sendiri.¹ Oleh karena itu pemberitaan hari ini tidak hanya dilakukan oleh pers melainkan juga oleh individu ataupun organisasi melalui media milik sendiri. Salah satu yang memanfaatkan media digital adalah praktisi humas.²

Praktisi humas memanfaatkan media digital salah satunya adalah dengan mempublikasikan berita untuk tujuan *public relations*. *Public relations* adalah sebuah kegiatan yang secara substansi bertujuan menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*. *Public Relations* penting untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik.³ Tanpa *public relations*, *stakeholder* akan berpotensi salah mempersepsi organisasi. Citra dan reputasi yang ditangkap bisa jadi tidak sesuai dengan yang sebenarnya terjadi.⁴

Di Era modern, *public relations* tidak hanya diterapkan oleh perusahaan bisnis melainkan juga organisasi Islam. Sudah umum bahwa lembaga atau organisasi Islam melakukan upaya menjalin hubungan baik dengan masyarakat untuk membangun *corporate image* atau citra yang tepat di benak *stakeholder*. Selain itu juga untuk menjaga reputasi organisasi.⁵

Seperti layaknya wartawan membuat berita SDM bidang Humas ketika membuat berita, tentunya tidak bisa terlepas dari proses pembingkaihan/*framing* berita.⁶ Seperti wartawan, SDM Humas tidak mungkin bisa memindahkan semua peristiwa yang terjadi dalam satu berita. Praktisi humas secara alamiah pasti akan memilih beberapa peristiwa yang dipandang layak atau penting untuk diberitakan. Kemudian juga memilih sudut pandang atau angle berita yang dipandangan penting untuk diketahui *stakeholder*.⁷

Framing pada faktanya bukan tidak berefek pada citra dan reputasi organisasi. Ketepatan pembingkaihan yang dilakukan oleh praktisi humas dapat mengantarkan organisasi pada tujuan *public relations* yang ditetapkan. Kesalahan pembingkaihan

¹ Renee Hobbs, *Digital and Media Literacy: Connecting Culture and Classroom*. (Aspen Institute, 2010).

² Tiara Alivia dkk., "Strategi Komunikasi Humas Di Era Digital," *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.56630/tolis.v6i1.658>.

³ Siti Nurlaila dkk., "Public Relations Sebagai Pilar Reputasi Dan Kepercayaan Publik," *Dialogika: Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Sosialisasi* 1, no. 3 (2025): 167–77, <https://doi.org/10.62383/dialogika.v1i3.489>.

⁴ Kartika Sari, "Peran Public Relations dalam Mempertahankan Reputasi Lembaga Penyiaran Sebagai Media Dakwah," *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 8, no. 1 (2019): 140–59, <https://doi.org/10.32923/maw.v8i1.702>.

⁵ Rohadatul Marsa dkk., "Analisis Teoritis Peran Public Relations Dalam Membangun Citra Institusi Perguruan Tinggi," *Journal Media Public Relations* 5, no. 2 (2025): 9–19, <https://doi.org/10.37090/vv5n2g20>.

⁶ Robin Kabha, "Conceptualization of Framing Theory in Public Relations," *Educational Research (IJMCER)* 8, no. 1 (2026): 01–09.

⁷ Duan Kuan dkk., "Framing Theory Application in Public Relations: The Lack of Dynamic Framing Analysis in Competitive Context," *Media Watch* 12 (Mei 2021), <https://doi.org/10.15655/mw/2021/v12i2/160155>.

bisa menggagalkan atau bahkan merusak citra dan reputasi organisasi.⁸

Namun *framing* berita dalam *public relations* organisasi Islam belum banyak dikaji. Kajian *framing* selama ini masih banyak didominasi pada ranah pers atau *public relations* organisasi bisnis. Padahal kerangka kerja pemberitaan dalam pers dan *public relations* tidak sama. Jika pers membuat berita untuk memenuhi kebutuhan informasi publik terkait peristiwa yang terjadi dimasyarakat.⁹ Berita dalam *public relations* dibuat untuk membangun *corporate image* dan menguatkan hubungan antara organisasi dan *stakholdernya*.¹⁰

Salah satu lembaga yang mempublikasikan berita di kanal milik sendiri adalah sekolah dasar Islam. Sekolah ketika ingin memberikan informasi terkait apa yang terjadi di sekolah di era ini tidak lagi mengundang wartawan untuk meliput, melainkan menugaskan SDM bidang humas untuk membuat berita yang kemudian di publikasikan di media milik sendiri seperti website dan sosial media.¹¹

Artikel ini berupaya membandingkan *frame* berita antara satu organisasi dengan organisasi lain untuk mengetahui bagaimana cara sebuah organisasi memberitakan dirinya. Dari satu peristiwa yang sama jika diperbandingkan bingkainya akan terlihat bagaimana cara

SDM Humas melihat peristiwa. Sisi mana yang dipandang penting untuk diketahui *stakeholder* lembaga. Bagaimana cara praktisi humas membawa alur berpikir dan menekankan informasi kepada pembaca sehingga tujuan *public relations* dapat tercapai.

Artikel ini ingin memfokuskan pada kajian *framing* berita pada medan *public relations* organisasi Islam spesifiknya adalah sekolah dasar Islam. Sekolah yang dipilih adalah SD Muhammadiyah 4 Surabaya, SD SAIM Surabaya dan SD Al-Hikmah Surabaya. Tiga sekolah ini dipilih karena dikenal sebagai sekolah unggulan yang memiliki reputasi positif di tengah masyarakat. Selain itu ketiga sekolah juga rutin mempublikasikan berita di website resmi sekolah masing-masing.

Tema berita yang dipilih adalah tema riset spesifiknya lomba riset, karena ketiga sekolah menjadikan tema ini sebagai salah satu peristiwa penting yang sering dipublikasi. Pada peristiwa yang sama yakni lomba riset, ketiga sekolah memiliki cara membingkai informasi yang tidak sama.

Studi terdahulu terkait framing dilakukan salah satunya dilakukan oleh oleh Kimberly yang mengkaji pembingkai berita tentang terorisme yang berdampak pada muncul ketakutan terhadap agama

⁸ Hifni Alifahmi, *Corporate Reputation Framing: Strategi Komunikasi Korporat Dan Transformasi Reputasi Edisi Revisi* (Deepublish, 2024).

⁹ Eriyanto, *Analisi Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Lkis Pelangi Aksara, 2002).

¹⁰ Kirk Hallahan, "Political Public Relations and Strategic Framing," dalam *Political Public Relations* (Routledge, 2011).

¹¹ Laela Ratnasari dan Agus Suradika, "Membangun Reputasi Sekolah Islam Di Kalangan Kelas Menengah Muslim," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 18-29, <https://doi.org/10.24853/pk.4.1.18-29>.

Islam.¹² Kedua dilakukan oleh Palendika yakni tentang perbandingan *framing* berita kematian presiden Iran pada media Aljazeera.Net Dan Alarabiya.Net.¹³ Ketiga adalah perbandingan berita serangan di Prancis pada koran U.S dan U.K.¹⁴

Framing dalam *public relations* sudah pernah diteliti oleh Boris yang mengkaji penggunaan *framing* dalam komunikasi CSR.¹⁵ Selanjutnya oleh Lilik yang mengkaji peran *Framing* dan *Branding* dalam Penguatan Citra Desa Paokmotong di NTB.¹⁶ Lalu ada Knight yang meneliti *framing* untuk *public relations*.¹⁷

Kajian *framing* masih berkutat di ranah pers, jika pun masuk ke ranah *public relations* masih belum ada yang mengkaji lembaga Islam. Padahal karakter organisasi Islam tidak bisa disamakan dengan organisasi bisnis dan organisasi publik. Apalagi sekolah dasar Islam memiliki kekhasan tersendiri. Sehingga artikel ini berupaya membandingkan *frame* berita antar tiga sekolah, untuk menemukan model pembiasaan yang digunakan di sekolah Islam. Hasil kajian ini berkontribusi memberi *framework* terkait

framing berita pada medan *public relations* organisasi Islam spesifiknya sekolah dasar Islam.

Metode

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif spesifiknya *content analysis* atau analisis isi. Peneliti akan berupaya menganalisis *frame* berita dengan cara menganalisis teks berita yang dipublikasikan sekolah. Teks-teks itu tidak di angkasakan melainkan dipahami secara mendalam untuk mengetahui pola susunan paragraf, 5W1H kisah, pilihan kata, gambar dan penekanannya.

Sumber data yang digunakan adalah berita-berita bertema riset spesifiknya lomba riset yang dipublikasi oleh SD Muhammadiyah 4 Surabaya, SD Al-Hikmah Surabaya dan SD SAIM Surabaya melalui website resmi mereka.

Berita pertama dari SD Muhammadiyah 4 berjudul "*Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair di Jogja*".¹⁸ Berita SD Al-Hikmah berjudul "*Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan*

¹² Kimberly A. Powell, "Framing Islam/Creating Fear: An Analysis of U.S. Media Coverage of Terrorism from 2011-2016," *Religions* 9, no. 9 (2018): 257, <https://doi.org/10.3390/rel9090257>.

¹³ Palendika Alandira dkk., "Analisis Framing Pemberitaan Kematian Presiden Iran Di Aljazeera.Net Dan Alarabiya.Net," *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2025): 212-26, <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i2.4311>.

¹⁴ Nur Izzati Ariffin dan Faridah Hussain, "The 2020 France Attacks: A Framing Analysis Of U.K. And U.S. Newspapers," *International Journal of Modern Trends in Social Sciences* 4, no. 15 (2021): 133-46, <https://doi.org/10.35631/IJMTSS.4150012>.

¹⁵ Boris Bartikowski dan Guido Berens, "Attribute framing in CSR communication: Doing good and spreading the word – But how?," *Journal of Business Research* 131 (Juli 2021): 700-708, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.12.059>.

¹⁶ Lilik Hidayati dkk., "Peran Framing dan Branding dalam Penguatan Citra Desa Paokmotong sebagai Sentra Perdagangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 8, no. 1 (2025): 149-53, <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i1.10713>.

¹⁷ Myra Gregory Knight, "Getting past the impasse: Framing as a tool for public relations1," *Public Relations Review* 25, no. 3 (1999): 381-98, [https://doi.org/10.1016/S0363-8111\(99\)00016-8](https://doi.org/10.1016/S0363-8111(99)00016-8).

¹⁸ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja," MUDIPAT TODAY, *Mudipat.Co*, 11 April 2026, <https://mudipat.co/2026/04/11/alhamdulillah-tim-little-inventor-sd-muhammadiyah-4-surabaya-raih-gold-medal-youth-international-science-fair-di-jogja/>.

*Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah.*¹⁹ Berita SD SAIM berjudul "*SD SAIM : Penelitian Daun Waru Menuai Prestasi Internasional.*"²⁰

Uji keabsahan data dilakukan dengan memilih berita yang official dari website resmi sekolah. Selain itu peneliti juga menggunakan peningkatan ketekunan dengan cara mengecek berulang-ulang terkait pembacaan data dan analisis yang dilakukan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan kerangka kerja analisis *framing* model Pan and Kosicki. Pertama peneliti mengidentifikasi struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik berita masing-masing sekolah dasar Islam. Selanjutnya adalah membandingkan *frame* berita tema lomba riset dari ketiga sekolah. Terakhir adalah menyimpulkan persamaan dan perbedaan *frame* dari ketiga sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Framing Pan & Kosicki

Pan dan Kosicki memandang bahwa berita pada dasarnya merupakan bentuk atau upaya mengonstruksi realitas, bukan sekadar pemaparan informasi yang sesuai fakta peristiwa.²¹ Dalam proses produksi berita, wartawan dan institusi media melakukan seleksi terhadap fakta, menonjolkan aspek tertentu dari peristiwa, lalu menyajikan informasi dalam sistematika tertentu sehingga khalayak

mempersepsi realitas sesuai bingkai yang dibuat media. Maka, *framing* sama dengan cara media atau wartawan melihat dan membatasi realitas.²²

Pan dan Kosicki melihat sebuah berita sebagai sebuah wacana yang terbentuk melalui empat struktur utama. Struktur pertama adalah sintaksis, kedua skrip, ketiga tematik, dan terakhir adalah retorik. Melalui pemilihan bagian berita, penetapan unsur 5W1H peristiwa, sistematika berita, pilihan diksi, gaya bahasa, visual dan metafor lain, Kosicki mengagas bahwa analisis *framing* adalah upaya menguraikan organisasi wacana teks media, bukan mengurai isi pesan.²³

Struktur sintaksis adalah sebuah cara jurnalis menyusun fakta sesuai dengan struktur sintaksis berita. Mulai dari headline atau judul, lead, konteks, kutipan dan penutup berita. Melalui pemilihan unsur sintaksis dapat terlihat bagaimana wartawan menempatkan peristiwa, konteks, suara narasumber yang berefek pada makna yang terbentuk dan ditekankan.²⁴

Struktur skrip berfokus bagaimana peristiwa diceritakan. Hal ini terlihat dari bagaimana wartawan menetapkan unsur-unsur berita seperti *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang melakukan), *when* (kapan peristiwa terjadi), *where* (dimana terjadinya peristiwa), *why* (mengapa

¹⁹ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah.," diakses 10 Juni 2026, <https://sd.alhikmahsby.sch.id/pengumuman/dd0e5def-07f6-475b-a134-ae44cd9812e6/inovasi-cimi-candle-antarkan-murid-sd-al-hikmah-raih-emas-tingkat-nasional-di-lomba-karya-ilmiah>.

²⁰ "SD SAIM : Penelitian Daun Waru Menuai Prestasi Internasional," SAIM, diakses 2 April 2026,

<https://www.saim.sch.id/news/sd-saim-penelitian-daun-waru-menuai-prestasi-internasional>.

²¹ Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki, "Framing Analysis: An Approach to News Discourse," *Political Communication* 10, no. 1 (1993): 55-75, <https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>.

²² Pan dan Kosicki, "Framing Analysis."

²³ Pan dan Kosicki, "Framing Analysis," 56-58.

²⁴ Pan dan Kosicki, "Framing Analysis," 58-60.

peristiwa itu terjadi), *dan how* (bagaimana peristiwa itu terjadi). Pan dan Kosicki juga menjelaskan bahwa tidak semua unsur 5W1H peristiwa yang terjadi akan disajikan secara proporsional, dan media dapat memberikan porsi yang besar di unsur tertentu dan sebagian kecil di unsur yang lain. Upaya seleksi ini kemudian berefek pada bagaimana bukan hanya wartawan melihat peristiwa tapi juga audiens melihat peristiwa.²⁵

Struktur tematik adalah bagaimana wartawan menyusun informasi melalui struktur wacana yang merepresentasi dalam tema, proposisi, dan hubungan antar-gagasan dalam teks berita. Struktur ini merepresentasi dalam struktur kebahasaan melalui kohesi dan koherensi paragraf, kalimat, alur logika argumentasi, serta hubungan sebab-akibat dalam wacana. Informasi terkait peristiwa yang awalnya tidak rapi, berserakan kemudian disusun menjadi satu alur logika yang runtut dan enak dipahami sehingga membantu audiens untuk melihat peristiwa dengan lebih mudah dan terkonstruksi.²⁶

Struktur retorik adalah tentang bagaimana wartawan menekankan informasi terkait fakta melalui penggunaan gaya bahasa, metafora, diksi, grafik, foto, dan simbol visual. Hal-hal yang bernuansa emosi ini ditambahkan atau ditekankan untuk membuat berita tidak hanya bekerja

secara kognitif, namun juga dapat menyentuh sisi emosi/afektif.²⁷

Struktur Sintaksis Berita Sekolah

1. Headline

Berita pertama adalah berita yang dipublikasi oleh SD Muhammadiyah 4. Headlinenya adalah *Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair di Jogja*.²⁸ Headline terlihat menekankan pada rasa syukur bahwa siswa memenangkan medali emas pada kompetisi sains internasional

Berita kedua yakni yang dipublikasi SD Al-Hikmah berjudul *Inovasi "CIMI Candle" Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah*.²⁹ Headline tersebut menekankan bahwa inovasi yang dibuat murid dapat memenangkan lomba karya ilmiah tingkat nasional.

Berita ketiga dipublikasi oleh SD SAIM yakni *SD SAIM: Penelitian Daun Waru Menuai Prestasi Internasional*.³⁰ Headline terlihat menekankan bahwa penelitian yang dilakukan siswa SD SAIM memenangkan prestasi internasional.

2. Lead

MUDIPAT.CO – Prestasi membanggakan dan membahagiakan diraih oleh The B-Six, Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) dalam ajang 6th Youth International Science Fair (YISF) 2026. The B-

²⁵ Pan dan Kosicki, "Framing Analysis," 60–62.

²⁶ Pan dan Kosicki, "Framing Analysis," 62–64.

²⁷ Pan dan Kosicki, "Framing Analysis," 64–66.

²⁸ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

²⁹ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

³⁰ SAIM, "SD SAIM."

*Six meraih Gold Medal pada Lomba yang berlangsung 6-9 April 2026 di UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.*³¹ Pada Lead berita yang dipublikasi SD Muhammadiyah 4 tersebut terlihat berita langsung membahas prestasi siswa yang membanggakan yakni meraih Gold Medal pada kompetisi level internasional.

*Surabaya, 16 April 2026 - Kabar membanggakan datang dari SD Al Hikmah Surabaya. Salah satu muridnya berhasil meraih medali emas dalam ajang lomba karya ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan dan riset berskala nasional, Youth National Science Fair 2026, kompetisi Luring Yogyakarta, Indonesia 31 Maret - 09 April 2026.*³² Paragraf pertama pada berita yang dipublikasi oleh SD Al-Hikmah langsung menginfokan prestasi siswa yang meraih Gold Medal pada kompetisi level nasional.

*Peneliti belia dari SD Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya kembali meraih sukses, menorehkan prestasi di tingkat di kelas internasional. Mereka tidak berhenti setelah memenangkan special award 2 pada kegiatan Lomba Peneliti Pelajar Surabaya (LPPS) 2024 yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya, pertengahan Mei lalu.*³³ Paragraf pertama yang merupakan lead berita SAIM langsung menjelaskan bahwa siswa SD atau peniliti kecil kembali menorehkan prestasi level internasional.

³¹ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

³² "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

³³ SAIM, "SD SAIM."

3. Latar/Konteks

*Lomba diselenggarakan oleh Indonesian Young Scientist Association (IYSA) diikuti peserta level internasional. Ada dari Indonesia, Rusia, Malaysia, dan Filipina). Total 600 peserta offline dan online.*³⁴ Konteks berita SD Muhamamdiyah 4 adalah lomba sains level internasional di laksanakan di UIN Jogja yang diikuti oleh berbagai negara.

*Lomba karya ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan dan riset berskala nasional, Youth National Science Fair 2026, kompetisi Luring Yogyakarta, Indonesia 31 Maret - 09 April 2026.*³⁵ Konteks berita SD Al-Hikmah adalah lomba karya ilmiah tingkat nasional yang diadakan lembaga riset level nasional.

*Sekarang, peneliti belia SD SAIM melanjutkan langkahnya ke ranah internasional pada perlombaan yang diadakan oleh Yayasan Indonesian Young Scientist Association (IYSA) yakni Global Competition for Life Science (Glocolis).*³⁶ Konteks berita SD SAIM adalah yang daidakan Yayasan Indonesian Young Scientist Association (IYSA)

4. Kutipan

"Kami memang meakukan persiapan yang matang, latihan rutin dan anak-anak terlibat langsung dalam pembuatan produk ketika di laboratorium. Hal ini membuat hasil penelitian ini maksimal," jelas guru Bahasa

³⁴ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

³⁵ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

³⁶ SAIM, "SD SAIM."

Inggris tersebut.³⁷ "Saya sangat bangga dan bahagia dengan kerja keras mereka," ucap Ustadz Zaqi, sapaan akrabnya.³⁸ Membanggakan diri sendiri, orangtua, dan sekolah tercinta Mudipat," harapnya.³⁹

Kutipan adalah suara narasumber yang dipilih di antara banyak suara lain yang bisa dikutip. Karena terpilih maka sura ini dipandangan sebagai informasi yang penting. Berdasarkan kutipan yang dipilih SD Muhammadiyah 4 terlihat menekankan kerja keras tim yakni siswa dan guru selama proses penelitian.

"Saya sangat senang dan bangga karena ini pertama kalinya saya ikut lomba dan langsung meraih juara," ujarinya.⁴⁰ Ia juga menambahkan, "Awalnya saya sempat grogi saat presentasi, tetapi alhamdulillah akhirnya saya bisa menyampaikan presentasi dengan baik."⁴¹ "Sering-seringlah ikut lomba agar bisa meraih banyak prestasi," pesannya.⁴²

Kutipan berita yang diangkat SD Al-Hikmah menekankan perasaan siswa ketika mengikuti kompetisi, dan seruan siswa untuk sering ikut lomba agar bisa meraih banyak prestasi. Hal ini menunjukkan hal penting dalam prestasi yang diraih adalah bagaimana siswa mengalami proses yang tidak mudah dalam meraih prestasi.

Pada berita yang dipublikasi SAIM tidak ditemukan adanya Kutipan narasumber. Sehingga tidak ditangkap ada penekanan informasi dengan penggunaan kutipan.

5. Penutup

"Saya senang sekali, semoga prestasi kami menginspirasi teman-teman Mudipat lainnya dan juga teman-teman di luar sana agar terus semangat berprestasi," ucap Kinarian Syanala.⁴³ Penutup berita SD Muhammadiyah 4 berupa kutipan pernyataan siswa berisi harapan agar dapat menginspirasi siswa lain.

Prestasi ini menjadi bukti bahwa kreativitas dan keberanian mencoba hal baru sejak dini dapat menghasilkan pencapaian yang luar biasa. Semoga keberhasilan Rafif dan tim dapat menjadi inspirasi bagi seluruh murid untuk terus berkarya dan berprestasi.⁴⁴ Penutup berita berupa SD Al-Hikmah berupa kesimpulan bahwa jika kreatif dan berani mencoba hal baru sejak dini akan dapat menghasilkan pencapaian yang luar biasa. Juga harapan agar prestasi siswa dapat menjadi inspirasi bagi seluruh murid untuk terus berkarya.

Dengan memenangkan penelitian tersebut, siswa SAIM memperkenalkan manfaat daun waru untuk kehidupan sehari-hari kepada

³⁷ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

³⁸ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

³⁹ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

⁴⁰ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

⁴¹ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

⁴² "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

⁴³ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

⁴⁴ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

*masyarakat dunia. Dunia menjadi mengenal dan mengetahui bahwa daun waru dapat menjadi suatu item yang dapat menjaga lingkungan sekitar menjadi lebih baik. Diharapkan capaian mereka dapat memotivasi para peneliti muda lainnya supaya tercipta inovasi ramah lingkungan dan turut serta membawa nama baik SAIM maupun Indonesia di ranah internasional.*⁴⁵ Penutup berita SAIM berisi informasi bahwa penelitian tersebut bermanfaat untuk masyarakat dunia. Juga harapan agar memotivasi siswa lain agar berinovasi dan membawa nama baik SAIM maupun Indonesia di ranah internasional.

Terdapat persamaan dan perbedaan struktur sintaksis dari ketiga berita diatas. Persamaannya, Ketiga berita menggunakan *headline* dan *lead* yang menekankan prestasi siswa dalam kompetisi riset. Latar yang diangkat juga sama yakni lomba karya ilmiah itu sendiri. Namun perbedaan terdapat pada kutipan atau suara yang di dengar. SD Muhammadiyah memilih guru sebagai narasumber yang menginfokan bahwa prestasi ini diraih atas kerja keras siswa dan guru. Sedangkan SD Al-Hikmah mengambil suara siswa yang mengungkapkan perasaanya selama lomba. Sedangkan SAIM tidak menampilkan kutipan. Penutup berita ketiga sekolah sama dalam hal harapan namun berbeda dalam hal kesimpulan. SD Muhammadiyah 4 tidak menarik kesimpulan. SD Al-Hikmah menyimpulkan bahwa faktor keberanian dan kreatifitas

menjadi kunci prestasi. Dan SAIM menekankan dampak riset yakni manfaat untuk masyarakat global.

Struktur Skrip Berita Sekolah

1. 5W1H Berita SD Muhamamdiyan 4

What: The B-Six meraih Gold Medal pada Lomba yang berlangsung 6-9 April 2026 di UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.⁴⁶ *Who:* The B-Six. Adapun tim ini terdiri dari Kinarian Syanala Sachikirani Kelas 5F, Myesha Aleena Putri Cesarito/4G, Nindita Aisha Ayu Paramita/4G, Bisma Handaru Aussiano/4H, Raesha Aqila Amara Ramadhani/ 3I, dan Kamania Qeeana Pratistha/4G.⁴⁷ *Where:* di UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. *When:* 6-9 April 2026 *Why:* Tidak ditemukan *Why*.

How: The B-Six tampil luar biasa dengan menciptakan penelitian BHA SuperChew berjudul Tiny Gum, Big Bone Power. Sehingga tim ini berhasil meraih gold medal dalam kompetisi kali. "Kami memang melakukan persiapan yang matang, latihan rutin dan anak-anak terlibat langsung dalam pembuatan produk ketika di laboratorium. Hal ini membuat hasil penelitian ini maksimal," jelas guru Bahasa Inggris tersebut.⁴⁸

Pada berita pertama yakni yang dipublikasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya unsur *What* fokus pada prestasi internasional yang membanggakan, dengan *who* siswa sebagai yang meraih prestasi tersebut. Tidak ada penekanan pada kapan dan dimananya. Tidak ditemukan juga *why* dari

⁴⁵ SAIM, "SD SAIM."

⁴⁶ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

⁴⁷ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

⁴⁸ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

peristiwa ini. *How* dari peristiwa ini ditekankan pada kerja keras siswa hingga bisa mengukir prestasi.

2. 5W1H Berita SD Al-Hikmah

What: Inovasi "CIMI Candle" Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah. *Who:* Rafif Dzaki Makarim, siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya, berkolaborasi bersama tiga temannya. *Where:* Yogyakarta, Indonesia. *When:* 31 Maret – 09 April 2026. *Why:* Tidak ditemukan *Why*.

How: Tim mereka mengusung karya inovatif bertajuk "CIMI Candle", pemanfaatan minyak jelantah, daun kemangi dan kayu secang sebagai lilin ramah lingkungan pengusir lalat rumah. "CIMI Candle" merupakan lilin aroma terapi yang ramah lingkungan sekaligus memiliki fungsi untuk mengusir lalat. Karya ini menjadi solusi sederhana namun inovatif dalam mengatasi permasalahan sehari-hari tanpa memberikan dampak buruk bagi lingkungan.⁴⁹

Ide pembuatan "CIMI Candle" berawal dari pengalaman pribadi Rafif di rumahnya yang sering terdapat banyak lalat. Dari situ, ia berpikir untuk menciptakan sebuah alat yang mampu mengusir lalat, namun tetap memperhatikan aspek ramah lingkungan. Bersama timnya, ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya ilmiah yang menarik dan bermanfaat.⁵⁰

Berita SD Al-Hikmah Surabaya menekankan *What* berupa prestasi nasional yang membanggakan dan siswa

adalah pihak yang meraih prestasi itu. Tidak ada penekanan pada kapan dan dimananya. *Why* tidak ditemukan. *How* ditekankan pada proses menemukan ide hingga bisa menciptakan temuan. Juga dinamika perasaan yang dialami siswa ketika lomba.

3. 5W1H Berita SD SAIM

What: Siswa SD SAIM raih prestasi internasional melalui Penelitian Daun Waru. *Who:* Peneliti belia dari SD Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Raka, Aida, Gellsa, Zafran, dan Labiba. *Where:* Perlombaan yang diadakan oleh Yayasan *Indonesian Young Scientist Association* (IYSA) yakni *Global Competition for Life Science* (Glocolis) *When:* Lomba berlangsung pada 30 Agustus lalu dan pengumuman pemenang disampaikan pada Minggu (1/9) malam *Why:* Tidak ditemukan *Why*.

How: Dalam event tersebut peneliti muda SAIM berhasil memenangkan medali perak pada kategori bioteknologi. Peneliti belia dari SD Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya kembali meraih sukses, menorehkan prestasi di tingkat di kelas internasional. Mereka tidak berhenti setelah memenangkan special award 2 pada kegiatan Lomba Peneliti Pelajar Surabaya (LPPS) 2024 yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya, pertengahan Mei lalu.⁵¹

Sekarang, peneliti belia SD SAIM melanjutkan langkahnya ke ranah internasional pada perlombaan yang diadakan oleh Yayasan *Indonesian Young*

⁴⁹ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

⁵⁰ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

⁵¹ SAIM, "SD SAIM."

Scientist Association (IYSA) yakni *Global Competition for Life Science* (Glocolis). Dalam event tersebut peneliti muda SAIM berhasil memenangkan medali perak pada kategori bioteknologi. Daun waru menjadi fokus merupakan penelitian mereka. Judul yang diangkat Pemanfaatan Daun Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) sebagai Detergen Ramah Lingkungan (Use Waru Leaf As An Enviromental Friendly Detergent).⁵²

What berita berupa prestasi internasional. *Who* yang diangkat adalah siswa SD SAIM sebagai yang melakukan inovasi kemudian mendapat prestasi. Tidak ada penekanan pada kapan dan dimananya. *Why* dari peristiwa ini tidak ditemukan. *How* ditekankan pada siswa yang tidak berhenti pada lomba level kota tapi lanjut ke level global dan berhasil meraih medali perak.

Berdasarkan struktur skripnya ketiga berita berfokus mengambil sisi *what* berupa prestasi lomba riset yang diraih siswa didik. Hanya saja SD Muhammadiyah 4 dan SD SAIM mengangkat prestasi level Internasional. Sedangkan SD Al-Hikmah mengangkat prestasi level nasional. Terkait *Who* atau subjek yang menjadi pokok bahasan bukan guru atau sekolah melainkan siswa yang meraih prestasi. Tidak ada penekanan informasi pada unsur kapan dan dimana terjadi lomba, ketika berita hanya menginfokan saja secara singkat. Tidak ditemukan informasi alasan (*why*) mengikuti lomba riset pada ketiga sekolah. Unsur *How* menjadi bagian paling membedakan antara satu sekolah dengan sekolah lain. SD Muhammadiyah 4 fokus menginfokan bahwa prestasi yang diraih

adalah buah dari kerja keras siswa dan tim riset sekolah. SD Al-Hikmah fokus pada menguraikan proses dan perasaan yang dialami siswa selama mengikuti lomba. Sedangkan SAIM fokus pada menginfokan bahwa siswa tidak hanya berhenti pada prestasi level kota melainkan level melanjutkan hingga prestasi level global.

Struktur Tematik Berita Sekolah

1. Kohesi dan Koherensi Judul

Berita pertama yang dipublikasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya berjudul *Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair di Jogja*.⁵³ Berdasarkan struktur kalimatnya subjek pada berita ini adalah siswa yang ditulis dengan diksi Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Predikatnya adalah meraih yang diwakili dengan diksi raih. Objeknya adalah apa yang diraih yakni *Gold Medal Youth International Science Fair*. Keteranganannya adalah keterangan tempat yakni di Jogja.

Fokus pemberitaan umumnya terlihat dari penetapan subjek dalam kalimat judul. Pada judul berita SD Muhammadiyah 4 subjeknya adalah siswa SD yang di beri nama Tim little Inventor yang berarti penemu cilik. Baru kemudian dijelaskan apa yang terjadi dengan penemu cilik ini, ternyata adalah mereka meraih medali emas pada kompetisi internasional.

Pada berita kedua yang di publikasi SD Al-Hikmah dengan judul *Inovasi "CIMI Candle" Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas*

⁵² SAIM, "SD SAIM."

⁵³ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

*Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah.*⁵⁴

Kalimat ditulis dalam kalimat pasif. Subjeknya bukan orang melainkan hal yang di hasilkan orang yakni inovasinya. yakni Inovasi "CIMI Candle". Predikat dalam kalimat adalah "antarkan". Objek dalam kalimat adalah "Murid SD Al Hikmah". Lalu keterangan dalam kalimat adalah "Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah".

Subjek dalam kalimat judul SD Al-Hikmah adalah inovasi CIMI Candle, yang berarti titik tekan pemberitaannya adalah pada inovasinya bukan siswanya. Baru inovasi ini ternyata yang mengantarkan murid SD Al-Hikmah dalam meraih emas dalam lomba karya ilmiah tingkat nasional.

Berita ketiga yang di publikasi oleh SD SAIM berjudul *SD SAIM : Penelitian Daun Waru Menuai Prestasi Internasional.*⁵⁵ Kalimat dimulai dengan keterangan terlebih dahulu bahwa ini adalah berita tentang "SD SAIM", karena website SAIM diperuntukkan untuk tingkatan SD, SMP dan SMA. Baru kemudian membahas subjek kalimat yakni "penelitian daun waru". Dilanjutkan dengan predikat kalimat yakni "menuai". Lalu objek kalimat yakni "prestasi Internasional".

Kalimat judul berita SAIM diawali dengan keterangan terlebih dahulu bahwa berita ini adalah terkait SD SAIM. Baru subjek/pokok bahasa masuk ke penelitian daun waru. Penelitian daun waru ini yang kemudian menuai prestasi internasional. Meski tekanan pada penelitian daun

waru, karena keterangan bahwa yang melakukan adalah siswa SD maka tertangkap bahwa penelitian yang dibicarakan adalah yang dilakukan siswa SD.

Dalam susunan kalimat headline ketiga sekolah terdapat beberapa persamaan namun juga terdapat beberapa perbedaan. Persamaannya ketiga sekolah mengambil unsur siswa, meraih, prestasi dan inovasi. Perbedaan terletak pada penempatan SPOK dalam kalimat yang berdampak pada titik tekan informasi. SD Muhammadiyah 4 menjadikan siswa sebagai pokok bahasan utama. Sedangkan SD Al-Hikmah dan SAIM menjadikan Inovasi sebagai pokok bahasan utama. Pada SD Muhammadiyah 4 Siswa di gambarkan sebagai yang meraih prestasi prestasi Internasional. Sedangkan pada SD Al-Hikmah digambarkan bahwa inovasi itulah yang membuat siswa bisa meraih prestasi level nasional. Sedangkan pada SAIM fokus pada inovasi yang dibuat siswa lah yang meraih prestasi internasional. Siswa tidak cukup ditekankan.

2. Kohesi dan Koherensi Isi

Pada berita yang berjudul *Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair di Jogja*⁵⁶ Paragraf pertama membahas prestasi membanggakan dan membahagiakan diraih oleh The B-Six, Paragraf kedua membahas lomba diselenggarakan oleh Indonesian Young Scientist Association (IYSA) diikuti peserta level internasional.

⁵⁴ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

⁵⁵ SAIM, "SD SAIM."

⁵⁶ "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja."

Paragraf ketiga membahas Mudipat mengikuti satu tim peserta terdiri dari 6 orang peserta offline dan 3 tim online. Paragraf keempat membahas The B-Six tampil luar biasa dengan menciptakan penelitian BHA SuperChew berjudul Tiny Gum, Big Bone Power. Paragraf kelima membahas sehingga tim ini berhasil meraih gold medal dalam kompetisi kali. Paragraf keenam membahas tim yang memang melakukan persiapan yang matang,

Paragraf ketujuh membahas spirit timnya dalam meraih prestasi sungguh luar biasa. Paragraf kedelapan membahas harapan agar dapat terus mengukir prestasi yang membanggakan. Paragraf kesembilan membahas anggota tim yang terlibat. Paragraf kesepuluh membahas ungkapan bahagia salah satu peserta dan harapan agar dapat menginspirasi teman yang lain

Keseluruhan wacana mengarahkan pembaca untuk menangkap bahwa siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya mengukir prestasi yang membanggakan di level internasional. Dan semua itu berkat kerja keras siswa. Serta harapan agar prestasi ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa lain.

Pada berita berjudul *Inovasi "CIMI Candle" Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah*.⁵⁷ Paragraf pertama membahas kabar membanggakan Salah satu muridnya berhasil meraih medali emas dalam ajang lomba karya ilmiah tingkat nasional.

Paragraf kedua membahas Rafif Dzaki Makarim, siswa kelas 3 mengusung karya inovatif pemanfaatan minyak jelantah, daun kemangi dan kayu secang. Paragraf ketiga membahas "CIMI Candle" merupakan lilin aroma terapi yang ramah lingkungan sekaligus memiliki fungsi untuk mengusir lalat.

Paragraf keempat membahas Ide pembuatan "CIMI Candle" berawal dari pengalaman pribadi Rafif di rumahnya yang sering terdapat banyak lalat. Paragraf kelima membahas Rafif sangat senang mengikuti lomba meski awalnya sempat grogi. Paragraf keenam membahas Rafif berpesan kepada teman-teman agar sering ikut lomba sehingga dapat mengukir prestasi. Paragraf ketujuh membahas kreativitas dan keberanian mencoba hal baru sejak dini dapat menghasilkan pencapaian yang luar biasa. Harapan agar dapat menjadi inspirasi bagi seluruh murid.

Paragraf pertama hingga terakhir membawa pembaca pada alur informasi bahwa siswa SD Al-Hikmah mencetak prestasi level nasional yang membanggakan. Siswa yang mengikuti lomba mengalami proses dan pergulatan rasa hingga akhirnya dapat menghadapinya. Terakhir ditutup dengan harapan agar dapat menginspirasi. Dan kesimpulan bahwa jika mau kreatif dan berani mencoba akan bisa mencapai hal yang besar.

⁵⁷ "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah."

Pada berita berjudul *SD SAIM : Penelitian Daun Waru Menuai Prestasi Internasional*⁵⁸ Paragraf pertama membahas peneliti belia dari SD Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya kembali meraih sukses, menorehkan prestasi di tingkat internasional. Paragraf kedua membahas peneliti muda SAIM berhasil memenangkan medali perak pada kategori bioteknologi. Daun waru menjadi fokus penelitian mereka.

Paragraf ketiga membahas lomba berlangsung pada 30 Agustus lalu dan pengumuman pemenang disampaikan pada Minggu (1/9) malam. Tim peneliti belia SAIM yang sukses tersebut adalah Raka, Aida, Gellsa, Zafran, dan Labiba. Paragraf keempat membahas Dengan memenangkan penelitian tersebut, siswa SAIM memperkenalkan manfaat daun waru untuk kehidupan sehari-hari kepada masyarakat dunia. Paragraf kelima membahas Diharapkan capaian mereka dapat memotivasi para peneliti muda lainnya supaya tercipta inovasi ramah lingkungan dan turut serta membawa nama baik SAIM maupun Indonesia di ranah internasional.

Alur wacana berita yang dipublikasikan SAIM membawa pembaca pada sistematika awal yakni peneliti muda mengukir prestasi internasional melalui penelitian daun waru. Lalu dijelaskan bahwa ini lanjutan dari prestasi sebelumnya level kota. Terakhir adalah impact yang diberikan dari hasil penelitian adalah manfaat untuk masyarakat global

Berdasarkan struktur skrip terlihat ketiga berita menekankan prestasi siswa sebagai informasi utama yang di tempatkan pada headline dan lead berita. Namun ketika masuk bagian isi, terdapat perbedaan tekanan antar sekolah. SD Muhammadiyah 4 menekankan upaya keras siswa yang membuat mereka bisa memenangkan lomba. Sedangkan SD Al-Hikmah menekankan proses dan pergulatan batin siswa saat lomba. Dan SAIM menekankan bahwa momentum ini adalah prestasi lanjutan dari sebelumnya. Pada bagian pentup ketiga sekolah mengakhiri informasi dengan harapan. Namun titik tekan harapannya tidak semua sama. Ketiganya mengharapkan agar prestasi ini dapat menjadi inspirasi bagi selainnya. Namun SD Al-Hikmah menambahkan kesimpulan bahwa jika mau kreatif dan berani mencoba akan bisa berkarya. Sedangkan SAIM menekankan manfaat inovasi adalah memberi manfaat untuk masyarakat dunia..

Struktur Retoris Berita Sekolah

1. Pilihan Diksi

Terdapat beberapa diksi yang memberikan nuansa emosional atau penekanan pada berita pertama yakni Little inventor, Raih, Gold medal, Youth International Science Fair, Prestasi (diulang 4x), Membanggakan (diulang 3x), tampil luar biasa, persiapan yang matang, maksimal, sungguh luar biasa, tidak pernah surut. Dari penggunaan diksi terlihat berita SD Muhammadiyah 4 menekankan bahwa Siswanya membanggakan karena meraih prestasi internasional. Namun juga menekankan bahwa prestasi ini didapatkan dari usaha keras dan

⁵⁸ SAIM, "SD SAIM."

persiapan matang dan maksimal serta semangat yang tidak pernah surut.

Pada berita kedua diksi yang digunakan adalah Inovasi, Raih Emas Tingkat Nasional, membanggakan, Prestasi, kreativitas dan keberanian, pencapaian yang luar biasa, Inspirasi. Penggunaan diksi-diksi pada berita SD Al-Hikmah menunjukkan adanya penekanan bahwa siswanya membanggakan karena menghasilkan inovasi yang berhasil memenangkan medali emas level nasional. Dan kreativitas serta keberanian untuk mencoba hal baru menjadi faktor kuncinya.

Pada berita ketiga diksi yang digunakan adalah prestasi Internasional, peneliti belia, Medali Perak, *Global Competition*, bioteknologi, inovasi ramah lingkungan, Inspirasi, manfaat. Diksi-diksi pada berita SD SAIM juga menekankan siswa yang meraih prestasi level internasional. Melalui inovasi ramah lingkungan, bioteknologi. Serta memberi manfaat secara global.

2. Penekanan Melalui Visual



Berita pertama menggunakan foto yang menunjukkan siswa yang memegang bendera sekolah dan mereka berada di

lokasi lomba yakni fakultas sains dan teknologi uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini berarti foto ini menekankan siswa yang meraih prestasi.



Foto berita kedua menggunakan foto siswa yang memenangkan lomba. Yang menunjukkan tekanan dari berita ini adalah pada siswa yang berprestasi.



Foto pada berita ketiga adalah foto yang menunjukkan siswa-siswi SD sedang melakukan penelitian dengan menggunakan jas lab dan menunjukkan hasil penelitiannya. Yang berarti berita ini menekankan tidak hanya siswanya tapi bagaimana sisea tersebut melakukan penelitian.

Ketiga sekolah menggunakan diksi-diksi yang menekankan prestasi siswa dalam lomba riset yang membanggakan. Namun SD Muhammadiyah 4 lebih menekankan kerja keras siswa dengan diksi persiapat matang, motivasi yang tak pernah surut. Sedangkan SD Al-Hikmah menekankan proses selama lomba, yakni tekanan perasaan yang dialami siswa seperti gugup. Lalu SAIM menakanakan pada kenaikan level prestasi juga dampak dari inovasi adalah memberi manfaat. Ketiga sekolah menggunakan diksi-diksi yang mengandung nuansa emosi tertentu untuk menekankan beritanya sesuai dengan arah pemberitaan yang ditekankan. Sedangkan foto yang ditampilkan, juga memiliki tekanan yang berbeda. SD Muhammadiyah 4 Surabaya menekankan kemenangan melalui foto saat maju ke depan panggung di moment lomba. SD Al-Hikmah fokus pada wajah siswa pemenangngya yang masih anak-anak. Sedangkan SAIM menekankan proses penelitian dengan siswa yang menggunakan jas lab dan sedang melakukan aktivitas di laboratorium.

Analisis Perbandingan *Frame* Berita Sekolah

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam *framing* ketiga berita tema riset yang dipublikasi SD Muhammadiyah 4, SD Al-

Hikmah dan SD SAIM. Dari struktur sintaksis ketiga sekolah sama-sama menekankan prestasi siswa pada headline dan lead. Tidak ada penekanan pada bagian latar/konteks. Penggunaan kutipan tidak digunakan pada SD SAIM. SD Muhammadiyah 4 mengambil guru sebagai narasumber. Sedangkan SD Al-Hikmah menggunakan suara dari siswa. Keduanya menggunakan kutpan ntuk *authoritas* yang menguatkan bahwa memang prestasi itu dicapai oleh SD Muhammadiyah 4 karena siswa dan guru berkerja keras sedangkan SD Al-Hikmah menekankan dinamika yang dirasakan siswa dalam proses lomba.

Dalam hal struktur skrip ketiga sekolah sama-sama menetapkan *what* yakni siswa meraih prestasi pada lomba riset. *Who* yang diangkat adalah siswa. Ketiganya hanya menginfokan *where* dan *when* secara singkat, dan sama-sama tidak menjelaskan *why* dari peristiwa tercapainya prestasi siswa. Unsur *how* ketiga sekolah berbeda, SD Muhammadiyah mengambil upaya keras dalam proses riset. SD Al-Hikmah menjelaskan sisi dinamika yang dirasakan siswa. Sedangkan SD SAIM mengambil tekanan pada capaian prestasi yang lebih besar dari capaian sebelumnya.

Terkait struktur tematik menjadi lebih jelas penekanannya, hal ini terlihat dari pemilihan unsur dan penataan unsur peristiwa dalam SPOK kalimat judul. SD Muhamamdiyah 4 dan menjadikan siswa sebagai pokok bahasan, SD Al-Hikmah menjadikan inovasi CIMI Candle sebagai pokok bahasan utama yang diletakkan pada subjek kalimat, dan SD SAIM menekankan pada inovasi sebagai subjek

kalimat. Meski menginfokan peristiwa yang sama namun praktisi humas menyusun kalimat judul dengan cara yang berbeda yang berdampak pada perbedaan penekanan informasi. Begitupula dengan penyusunan sistematika atau keseluruhan alur logika yang dibawakan tidak sama antar satu berita dengan berita lain.

Ketiga sekolah sama-sama menjadikan prestasi sebagai poin utama yang diletakkan pada paragraf pertama atau lead berita. Untuk isi berita SD Muhammadiyah 4 menyusun alur logika bahwa prestasi itu diraih karena kerja keras siswa dan guru. SD Al-Hikmah membawa alur logika bahwa prestasi itu diraih dengan keberanian siswa mencoba meski ada dinamika selama proses lomba. Sedangkan SD SAIM menyusun alur logika bahwa yang dicapai siswa ini adalah prestasi yang berulang.

Terkait struktur retorik ketika sekolah sama-sama menggunakan diksi yang menekankan prestasi siswa. Namun juga tetap ada tekanan yang berbeda tergantung arah image yang dibawakan. Karena SD Muhammadiyah tekanan di kerja keras maka ada diksi yang menekan hal itu. SD Al-Hikmah menekankan pada dinamika proses berani mencoba juga memanfaatkan diksi yang menguatkan image itu. Dan SAIM menggunakan diksi

yang menguatkan bahwa prestasi ini berulang. Sedangkan foto ada yang menguatkan tekanan berita seperti di SD Muhammadiyah 4 yang mengambil foto saat menang lomba sehingga kuat tekanan riil prestasinya. Sedangkan SAIM menggunakan foto siswa yang menguatkan proses inovasi. dan SD Al-Hikmah hanya menunjukkan foto siswa berprestasinya.

Simpulan

Keseluruhan struktur mulai dari sintaksis, skrip, tematik, dan retorik semuanya saling menguatkan untuk membawa pembaca pada satu gambaran yang sama. Yakni bahwa siswa SD Muhammadiyah 4 berhasil meraih prestasi pada lomba riset karena kerja keras siswa dan tim, dan capaian ini diharapkan dapat menginspirasi siswa lain. Sedangkan pada berita SD Al-Hikmah menekankan pada inovasi yang mengantarkan siswa berprestasi dalam lomba. Dan betapa proses yang dilewati siswa dalam lomba tidak mudah, namun karena berani dan kreatif dapat mencapai prestasi itu. Terakhir SD SAIM menunjukkan arah gambaran bahwa siswanya yang masih kecil berhasil meraih prestasi secara berkelanjutan mulai dari level kota ke level global. Dan inovasi yang dihadirkan diharapkan akan memberi dampak global.

Bibliografi

- Alandira, Palendika, Yadi Mardiyansyah, Irdan Hildansyah, dan Rohanda Rohanda. "Analisis Framing Pemberitaan Kematian Presiden Iran Di Aljazeera.Net Dan Alarabiya.Net." *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2025): 212–26. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i2.4311>.
- "Alhamdulillah! Tim Little Inventor SD Muhammadiyah 4 Surabaya Raih Gold Medal Youth International Science Fair Di Jogja." *MUDIPAT TODAY*. *Mudipat.Co*, 11 April 2026.

- <https://mudipat.co/2026/04/11/alhamdulillah-tim-little-inventor-sd-muhammadiyah-4-surabaya-raih-gold-medal-youth-international-science-fair-di-jogja/>.
- "Al-Hikmah - Inovasi 'CIMI Candle' Antarkan Murid SD Al Hikmah Raih Emas Tingkat Nasional di Lomba Karya Ilmiah." Diakses 10 Juni 2026. <https://sd.alhikmahsby.sch.id/pengumuman/dd0e5def-07f6-475b-a134-ae44cd9812e6/inovasi-cimi-candle-antarkan-murid-sd-al-hikmah-raih-emas-tingkat-nasional-di-lomba-karya-ilmiah>.
- Alifahmi, Hifni. *Corporate Reputation Framing: Strategi Komunikasi Korporat Dan Transformasi Reputasi Edisi Revisi*. Deepublish, 2024.
- Alivia, Tiara, Ayu Sulistiya, Lenny Kustina, Rahmiani Nur Apnil, Viesca Arianti Qonitah Salsabilah, dan Sudadi Sudadi. "Strategi Komunikasi Humas Di Era Digital." *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian* 6, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.56630/tolis.v6i1.658>.
- Ariffin, Nur Izzati, dan Faridah Hussain. "The 2020 France Attacks: A Framing Analysis Of U.K. And U.S. Newspapers." *International Journal of Modern Trends in Social Sciences* 4, no. 15 (2021): 133–46. <https://doi.org/10.35631/IJMTSS.4150012>.
- Bartikowski, Boris, dan Guido Berens. "Attribute framing in CSR communication: Doing good and spreading the word – But how?" *Journal of Business Research* 131 (Juli 2021): 700–708. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.12.059>.
- Eriyanto. *Analisi Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara, 2002.
- Hallahan, Kirk. "Political Public Relations and Strategic Framing." Dalam *Political Public Relations*. Routledge, 2011.
- Hidayati, Lilik, Hilmayana Irma Dayulia, Isnaini Fajrianti, dkk. "Peran Framing dan Branding dalam Penguatan Citra Desa Paokmotong sebagai Sentra Perdagangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 8, no. 1 (2025): 149–53. <https://doi.org/10.29303/jpmmpi.v8i1.10713>.
- Hobbs, Renee. *Digital and Media Literacy: Connecting Culture and Classroom*. Aspen Institute, 2010.
- Kabha, Robin. "Conceptualization of Framing Theory in Public Relations." *Educational Research (IJMCER)* 8, no. 1 (2026): 01–09.
- Knight, Myra Gregory. "Getting past the impasse: Framing as a tool for public relations1." *Public Relations Review* 25, no. 3 (1999): 381–98. [https://doi.org/10.1016/S0363-8111\(99\)00016-8](https://doi.org/10.1016/S0363-8111(99)00016-8).
- Kuan, Duan, Nurul Ain Mohd Hasan, Julia Zawawi, dan Zulhamri Abdullah. "Framing Theory Application in Public Relations: The Lack of Dynamic Framing Analysis in Competitive Context." *Media Watch* 12 (Mei 2021). <https://doi.org/10.15655/mw/2021/v12i2/160155>.
- Marsa, Rohadatul, Ika Hafsa Faunia Zazillah, Heni Widiarti, dan Dwi Novaria Misidawati. "Analisis Teoritis Peran Public Relations Dalam Membangun Citra Institusi Perguruan Tinggi." *Journal Media Public Relations* 5, no. 2 (2025): 9–19. <https://doi.org/10.37090/vv5n2g20>.
- Nurlaila, Siti, Eka Susilawati, Noerma Kurnia Fajarwati, April Laksana, dan Rizqi Fitrianti. "Public Relations Sebagai Pilar Reputasi Dan Kepercayaan Publik." *Dialogika : Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Sosialisasi* 1, no. 3 (2025): 167–77. <https://doi.org/10.62383/dialogika.v1i3.489>.
- Pan, Zhongdang, dan Gerald Kosicki. "Framing Analysis: An Approach to News Discourse." *Political Communication* 10, no. 1 (1993): 55–75. <https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>.

- Powell, Kimberly A. "Framing Islam/Creating Fear: An Analysis of U.S. Media Coverage of Terrorism from 2011–2016." *Religions* 9, no. 9 (2018): 257. <https://doi.org/10.3390/rel9090257>.
- Ratnasari, Laela, dan Agus Suradika. "Membangun Reputasi Sekolah Islam Di Kalangan Kelas Menengah Muslim." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 18–29. <https://doi.org/10.24853/pk.4.1.18-29>.
- SAIM. "SD SAIM : Penelitian Daun Waru Menuai Prestasi Internasional." Diakses 2 April 2026. <https://www.saim.sch.id/news/sd-saim-penelitian-daun-waru-menuai-prestasi-internasional>.
- Sari, Kartika. "Peran Public Relations dalam Mempertahankan Reputasi Lembaga Penyiaran Sebagai Media Dakwah." *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 8, no. 1 (2019): 140–59. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i1.702>.

